

Pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK)

Class learning of pregnant women on mother's knowledge and attitudes about preventing anemia and Chronic Energy Deficiency (CED)

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2023, Vol. 4(2) 287-292
© The Author(s) 2023



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1176>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Meliani Sukmadewi Harahap^{1*}, Lina², Nora Veri³, Fazdria⁴,
Susi Arly⁵, Nurhayati⁶

Abstract

Background: Pathological conditions during pregnancy and until childbirth are important to pay attention to. One form of education is through pregnant women, which is a form of prenatal education that can increase their knowledge, attitude change, and positive behavior of pregnant women about anemia and Chronic Energy Deficiency (CED). Thus, every mother can conduct pregnancy and childbirth examinations for the health workers. The aim was to reduce maternal and child mortality rates.

Objectives: This study aimed to measure the effect of pregnant women's class learning on their knowledge and attitudes about anemia and CED prevention.

Methods: The study was a quasi-experiment using the one-group pretest-posttest design approach, with a sample size of 55 pregnant women taken randomly. The study was conducted from June to July 2019 at the Banda Mulia Aceh Tamiang Health Center. Data collection of knowledge and attitudes was conducted using direct interview techniques and questionnaire instruments. Statistical analyses were performed using a Dependent T-test with a significance level of 95%.

Results: After the intervention, most of the pregnant women had good knowledge (61,8%) and positive attitudes (87,3%). There was an effect of class learning for pregnant women on knowledge ($p= 0,042$) and attitudes ($p= 0,038$) regarding the prevention of anemia and chronic energy deficiency (CED).

Conclusion: Classroom learning for pregnant women improves their knowledge and attitudes regarding the prevention of anemia and chronic energy deficiency.

Keywords: Pregnant women class, Anemia, CED, Knowledge, Attitude

ABSTRAK

Latar Belakang: Kondisi patologis pada masa kehamilan sampai dengan melahirkan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Salah satu edukasi yaitu melalui kelas ibu hamil, yang merupakan bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku positif ibu hamil tentang anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Dengan demikian, setiap ibu dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dan melahirkan di tenaga kesehatan. Outcomenya adalah menurunkan angka kematian ibu dan anak.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan anemia dan KEK

Metode: Jenis penelitian adalah quasi eksperimen menggunakan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*, dengan jumlah sampel sebanyak 55 ibu hamil yang diambil secara random. Penelitian telah dilakukan sejak Juni sampai dengan Juli tahun 2019, di puskesmas Banda Mulia Aceh Tamiang. Pengumpulan data pengetahuan dan sikap

¹ Program Studi D-III Keperawatan Langsa, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. Email: melianisukmadewi@gmail.com

² Program Studi D-III Keperawatan Langsa, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. Email: usalinamyasin@gmail.com

³ Program Studi D-III Kebidanan Langsa, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. Email: nora.rahman1983@gmail.com

⁴ Program Studi D-III Kebidanan Langsa, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. Email: fadzriaria@yahoo.com

⁵ Puskesmas Banda Mulia, Kabupaten, Aceh Tamiang, Aceh, Indonesia. Email: arlisusi186@gmail.com

⁶ Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh, Indonesia. E-mail: nyakti45@gmail.com

Penulis Korespondensi:

Meliani Sukmadewi Harahap: Program Studi D-III Keperawatan Langsa, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Jl. Paya Bujok, Langsa Barat, Kota Langsa, Aceh 24375, Indonesia. Email: melianisukmadewi@gmail.com

dengan tehnik wawancara langsung dengan instrumen kuesioner. Analisis statistik menggunakan uji *Dependent T-test* dengan tingkat kemaknaan 95%.

Hasil penelitian: Setelah dilakukan intervensi sebahagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik (61,8%), dan sikap positif (87,3%). Terdapat pengaruh pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ($p= 0,042$) dan sikap ($p= 0,038$) tentang pencegahan anemia dan kurang energi kronis (KEK).

Kesimpulan: Pembelajaran kelas ibu hamil berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia dan kurang energi kronis.

Kata Kunci: Kelas ibu hamil, Anemia, KEK, Pengetahuan, Sikap

Pendahuluan

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah keadaan ibu saat mengalami kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan ibu dengan tanda atau gejala antara lain badan lemah dan muka pucat (Depkes RI, 2013). KEK pada ibu selama hamil dapat menyebabkan risiko dan komplikasi seperti anemia, infeksi dan berat badan ibu tidak bertambah secara normal, persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (premature), serta perdarahan (Ervinawati et al., 2019)

Anemia adalah keadaan masalah kesehatan yang harus disoroti. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan dampak yang serius pada saat hamil, bersalin dan postpartum. Angka anemia pada ibu hamil di Indonesia masih terbilang tinggi. Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi anemia mencapai 48,9%. Menurut WHO terdapat 52% Ibu hamil mengalami anemia di Negara berkembang (Yunadi et al., 2020)

Proporsi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dan prevalensinya hampir sama antara bumil diperkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%) (Kemenkes RI, 2018). Aceh sebagai salah satu provinsi di Indonesia menyumbang angka kematian ibu sebesar 143 per 10.000 kelahiran hidup pada tahun 2017. Ketersediaan sumber daya tenaga Kesehatan seperti bidan diharapkan dapat menekan kematian ibu salah satunya melalui Program Kelas Ibu Hamil (Dinas Kesehatan Aceh, 2017).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tamiang pada bulan Januari sampai Desember tahun 2018 terdapat 7.189 ibu hamil, terdapat 5.362 (75%) melakukan pemeriksaan Hb, dengan 2.382 (44%) memiliki Hb 8-10 mg/dl. Jumlah Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Lingkar Lengan Atas (LILA) tercatat 5.892 (82%), dengan LILA < 23,5 cm berjumlah 550 (9%). Kematian ibu melahirkan tercatat 4 kasus yang 3 diantaranya mempunyai riwayat Anemia, sedangkan 1 kasus

mempunyai riwayat KEK, dan dari 5.612 bayi yang lahir terdapat BBLR berjumlah 556 kasus (Dinkes Aceh Tamiang, 2018).

Puskesmas Banda Mulia terdapat 303 jumlah ibu hamil pada tahun 2018, ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 20 (1,5%) kasus, ibu hamil dengan KEK sebanyak 22 (1,4%) kasus dan kematian ibu bersalin dengan riwayat anemia sebanyak 1 kasus, dan tercatat 9 bayi yang lahir dengan BBLR. Data tersebut menunjukkan bahwa Anemia dan KEK merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Banda Mulia (Puskesmas Banda Mulia, 2018).

Kelas ibu hamil merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan. Materi yang diberikan pada program kelas ibu hamil salah satunya tentang perawatan kehamilan, terutama dalam penyiapan dan pemenuhan gizi masa hamil (Ekayanthi and Suryani, 2019). Hasil penelitian Hastuti (2011) diperoleh bahwa terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam asuhan antenatal. Hasil penelitian lain diperoleh bahwa pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kunjungan ANC. Implementasi kelas ibu hamil diharapkan mampu mengubah perilaku ibu hamil dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan, termasuk pemenuhan gizi ibu hamil dan kunjungan ibu hamil. Promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Wenas, 2014). Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi. (Ekayanthi and Suryani, 2019).

Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat

meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar terjadi perubahan sikap dan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan, yang pada akhirnya akan menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kegiatan kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir, melalui praktek dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak). Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta peningkatan gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. (Baroroh et al., 2017)

Hambatan dan kurangnya partisipasi dalam kelas ibu hamil karena ibu hamil tidak mengetahui adanya kelas ibu hamil di wilayahnya. Ibu hamil termasuk ibu hamil yang bekerja. Rendahnya partisipasi kelas ibu hamil dikarenakan waktu pelaksanaan kelas ibu hamil yang kurang efektif dan tempat pelaksanaannya sehingga ibu hamil tidak ada perubahan pemahaman sikap dan perilaku terhadap perawatan selama kehamilan, mempersiapkan persalinan serta jika ada resiko tidak langsung terdeteksi oleh tenaga Kesehatan (Fatriani, 2018).

Berdasarkan masalah tersebut akan melakukan penelitian tentang hubungan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang pencegahan anemia dan kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

Metode

Jenis penelitian ini *quasi Eksperimen* menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Sebelum perlakuan diberikan, responden dilakukan *pretest* terlebih dahulu kemudian dilanjutkan perlakuan dengan pembelajaran di kelas ibu hamil secara intensif selama 4 x dalam 1 bulan, selanjutnya responden dilakukan *posttest*.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Banda Mulya yang mempunyai 10 desa, yaitu Suka mulia, Suka Damai, Suka Jadi, Paya Rahat, Kp Besar, Telaga meuku II, Telaga Meuku sa, Alur nunang, Tj Keramat dan Matang seping, dengan populasi adalah seluruh Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas kecamatan Banda Mulia

berjumlah 120 ibu hamil. Semua populasi dalam studi ini dijadikan subjek penelitian, yaitu berjumlah 55 ibu hamil.

Pengumpulan data pengetahuan dan sikap dengan tehnik wawancara langsung dengan instrument kuesioner. Variable pengetahuan mempunyai 20 pertanyaan, jawaban benar di beri nilai 1 dan jawaban salah di beri nilai 0. Pengetahuan kurang = total skore 1- 6, pengetahuan cukup = total skore 7 – 13, dan pengetahuan baik = total skore 14 -20. Variable sikap mempunyai 10 pernyataan dengan jawaban, pada pernyataan Positif: Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Kurang setuju = 3, Tidak setuju = 2 dan Sangat tidak setuju = 1, sedangkan pada pernyataan Negatif: Sangat setuju = 1, Setuju = 2, Kurang setuju = 3, Tidak setuju = 4 dan Sangat tidak setuju = 5. Sikap negative apabila score <30 dan sikap positif ≤ 30 (Hidayat, 2010).

Analisis bivariat dilakukan uji normalitas kemudian dilakukan uji dependent t-test dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 (95%) jika data berdistribusi normal, dan uji Wilcoxon Sign Test jika data berdistribusi tidak normal.

Hasil

Penelitian dengan kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Banda Mulia dilakukan pada tanggal 10 Juni s/d 1 Juli 2019 dengan sampel sebanyak 55 responden. Hasil data disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
<20	5	9,1
20-35	35	63,6
>35	15	27,3
HB		
Tidak anemia	40	72,7
Anemia	15	27,3
LILA		
Tidak KEK	37	67,3
KEK	18	32,7
Total	55	100

Dari hasil penelitian dapat diketahui sebagian besar responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 orang (63,6%). Berdasarkan jumlah HB menunjukkan dari 55 responden terdapat 15 (27,3%) responden mengalami anemia, Sedangkan berdasarkan LILA terdapat 18 (32,7) responden mengalami KEK.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji Normalitas Data

Variabel		Nilai p
Pengetahuan	Pretest	0,066
	Posttest	0,082
Sikap	Pretest	0,079
	Posttest	0,055

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pengetahuan dan data sikap antara pretes dengan postes telah berdistribusi normal. Ini terlihat dari hasil uji yang dipeoleh semua data pada empat variabel diatas 5% ($p > 0,05$).

Pengaruh Pembelajaran Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pencegahan Anemia dan KEK.

Melihat adanya Pengaruh pembelajaran kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan anemia dan KEK dilakukan uji *Paired Sampel T-test*.

Tabel 3. Pengaruh pembelajaran pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap

Variabel Penelitian	Rerata ± SD	Selisih Rerata ± SD	p-value
Pengetahuan Sebelum	8,5 ± 2,300	4,78 ± 1,449	0,000
Setelah	13,3 ± 2,178		
Sikap Sebelum	80,0 ± 12,288	33,56 ± 13,904	0,000
Setelah	113,6 ± 9,231		

Pada tabel diatas hasil statistik deskriptif dari pengetahuan dan sikap tentang pencegahan anemia dan KEK pada saat *pretest* dan *posttest*. Nilai pengetahuan pencegahan anemia dan KEK *pretest* diperoleh rerata sebesar 8,5 sedangkan nilai *posttest* diperoleh rerata 13,3 yang berarti terjadi peningkatan rerata pengetahuan ibu setelah diberikan pembelajaran kelas ibu hamil. Begitu juga dengan variabel sikap, yaitu responden mempunyai nilai rerata *pretest* sebesar 80,0 sedangkan nilai *posttest* diperoleh sebesar 113,6 sehingga terjadi peningkatan sikap kearah positif pada ibu terhadap pencegahan anemia dan KEK setelah diberikan pembelajaran kelas ibu hamil, dengan kata lain adanya perbedaan nilai rerata pengetahuan dan sikap responden tentang pencegahan anemia dan KEK setelah pembelajaran kelas ibu hamil di lakukan.

Selanjutnya hasil uji statistik ditemukan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai nilai probabilitas dibawah 5% ($p < 0,05$). Hal ini berarti, pembelajaran pada kelas ibu hamil mampu secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan anemia dan KEK ($p < 0,05$).

Pembahasan

Pengetahuan Terhadap Pencegahan Anemia dan KEK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilaksanakan pembelajaran kelas ibu hamil, Pengetahuan ibu hamil terhadap pencegahan anemia dan KEK menjadi lebih baik. Ibu hamil selama mengikuti kelas ibu hamil mendapatkan informasi, saling berinteraksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil lainnya) maupun dengan tutor/bidan tentang kondisi kehamilannya.

Kelas ibu hamil merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan. Materi yang diberikan pada program kelas ibu hamil salah satunya tentang perawatan kehamilan, terutama dalam penyiapan dan pemenuhan gizi masa hamil. (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Tujuan kelas ibu hamil agar terjadinya interaksi dan berbagi pengalaman antara peserta ibu hamil dan petugas kesehatan. (Nuryawati and Budiasih, 2017)

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hastuti (2011) yaitu terdapat pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam asuhan antenatal. Hasil penelitian lain diperoleh bahwa pelatihan kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kunjungan ANC. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fitriani (2018) terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang IMD kategori baik dari 30,8% menjadi 100% setelah mengikuti kelas ibu hamil (Fitriani, 2018).

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Haider et al. (2019), yang melibatkan ibu hamil dari berbagai latar belakang sosioekonomi yang mengikuti program pendidikan kelas ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan praktik pencegahan, seperti konsumsi makanan yang kaya zat besi dan suplemen zat besi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan perubahan positif dalam sikap ibu hamil terkait pencegahan anemia.

Penelitian-penelitian ini telah mendukung temuan bahwa kelas ibu hamil dapat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terkait pencegahan anemia dan KEK. Melalui pendidikan yang terstruktur dan dukungan yang diberikan dalam kelas, ibu hamil dapat memperoleh informasi yang relevan dan memadai untuk mempertahankan kehamilan yang sehat. Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran kelas ibu hamil, yang didalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar dari segi kognitif, melalui transformasi informasi yang berurutan pada diri responden (ibu hamil).

Sikap Terhadap pencegahan Anemia dan KEK

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan sikap positif pada ibu hamil terhadap pencegahan anemia dan KEK setelah diberikan pembelajaran kelas ibu hamil, dengan kata lain adanya perbedaan nilai rerata pengetahuan dan sikap responden tentang pencegahan anemia dan KEK setelah pembelajaran kelas ibu hamil dilakukan.

Kegiatan kelas ibu hamil untuk belajar kelompok tentang Kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir (Nuryawati and Budiasih, 2017).

Salah satu tujuan dari kelas ibu hamil adalah merubah sikap dan perilaku ibu hamil agar

memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB paska persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran (Prastiyawati, 2015)

Kemenkes RI (2011) dengan kelas ibu hamil, akan meningkatkan interaksi antar ibu hamil dengan ibu hamil dimana mereka akan berbagi pengalaman seputar kehamilan, juga meningkatkan interaksi antar ibu hamil dengan bidan/petugas kesehatan tentang kehamilan termasuk upaya pengenalan dini tanda bahaya kehamilan. Dengan demikian pemahaman, kemampuan, serta sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia, KEK dan BBLR mengalami peningkatan (Prastiyawati, 2015)

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Laras Prastiyawati (2015) yaitu ada pengaruh antara intensifikasi kelas ibu hamil terhadap sikap tentang pencegahan kurang energi kronis di Desa Purbosono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. Selain itu, penelitian lain oleh Rahayu et al. (2018) dilakukan di Indonesia untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan kelas ibu hamil dalam meningkatkan sikap ibu hamil tentang anemia dan zat gizi seimbang dalam mencegah KEK. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap ibu hamil setelah mengikuti program pendidikan kelas ibu hamil. Sikap ibu hamil juga mengalami perubahan positif, seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya pencegahan KEK dan anemia melalui konsumsi makanan yang sehat dan gizi seimbang selama kehamilan.

Melalui pendidikan yang disampaikan dalam kelas, ibu hamil dapat memperoleh persepsi yang lebih baik tentang pentingnya pencegahan anemia dan KEK selama kehamilan. Persepsi ini kemudian dapat membentuk sikap yang lebih positif dan proaktif terhadap perilaku pencegahan, seperti mengonsumsi makanan yang sehat dan mematuhi panduan gizi yang tepat. Hal ini dapat berdampak pada peningkatan kesadaran dan motivasi ibu hamil untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan janin yang sedang dikandungnya (Rahayu et al., 2018).

Kelas ibu hamil dapat mencegah terjadinya anemia dan KEK pada ibu hamil. Ibu hamil dapat berinteraksi, bertukar informasi baik sesama ibu hamil atau pun dengan tenaga kesehatan tentang gizi, perkembangan kehamilan, jadwal kontrol dan

seterusnya. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang anemia dan KEK secara tidak langsung akan merubah sikap ibu hamil dalam melakukan pencegahan anemia dan KEK pada masa kehamilan. Hal ini dapat membuat ibu lebih waspada akan anemia dan KEK.

Kesimpulan

Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia dan KEK antara sebelum dengan setelah diberikan intervensi pendidikan pencegahan anemia dan KEK pada kelas ibu hamil. Intervensi kelas ibu hamil mampu secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan anemia dan KEK

Saran, perlu untuk melakukan evaluasi berkala terhadap program pendidikan ini guna memantau efektivitasnya dalam jangka panjang. Selain itu, dibutuhkan Kerjasama yang erat antara fasilitator kelas ibu hamil dan tenaga kesehatan, seperti bidan atau dokter kandungan, dapat meningkatkan efektivitas intervensi.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis telah menyatakan tidak terdapat potensi konflik kepentingan baik dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Aceh, yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta alokasi khusus sehingga terlaksananya penelitian ini. Terima kasih juga kepada Kepala Puskesmas Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang. Berikutnya kepada para responden yang telah ikut serta dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

Baroroh, I., Jannah, M., Meikawati, P.R., 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan

Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. Siklus J. Res. Midwifery Politek. Tegal 6, 212–217.

Dinas Kesehatan Aceh, 2017. Aceh Health Profile 2017. Dinas Kesehat. Aceh.

Ekayanthi, N.W.D., Suryani, P., 2019. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. J. Kesehat. 10, 312.

Erwinawati, E., Wirda, A., Nurlisis, N., 2019. Determinant of Chronic Energy Malnutrition (CEM) in Pregnant Woman at Lubuk Muda Public Health Center. J. Kesehat. Komunitas 4, 120–125.

Fatriani, 2018. Pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini, 149–158.

Haider, R., Ashworth, A., Kabir, I., Huttly, S.R.A., 2019. Effect of community-based peer counsellors on exclusive breastfeeding practices in Dhaka, Bangladesh: a randomised controlled trial. Lancet 356, 1643–1647.

Kemenkes RI, 2018. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehat. RI 53, 1689–1699.

Nuryawati, L.S., Budiasih, S., 2017. Hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi wilayah kerja UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka tahun 2016. J. Bidan “Midwife Journal” 3, 60–66.

Prastiyawati, L., 2015. Intensifikasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan kurang energi kronis di Desa Purbosono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo.

Rahayu, S.R., Martini, M., Pujiriani, D., 2018. The Effect of Pregnant Women Class on the Improvement of Knowledge and Attitudes towards Balanced Nutrition. J. Ners dan Kebidanan 5, 227–231.

Yunadi, F.D., Faizal, I. agus, Septiyaningsih, R., 2020. Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. J. Pengabd. Masy. Al-Irsyad 2, 144–153.